

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERAPRESIASI DAN
TINGKAT KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR
TATA BUSANA MAHASISWA PENDIDIKAN SENI TARI
ANGKATAN 2012 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



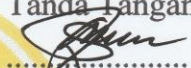
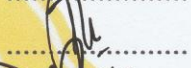


Oleh
Ika Kusumandari
11209244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

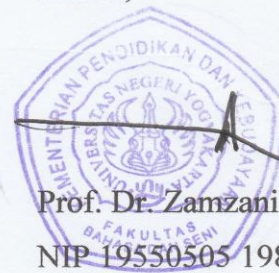
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas terhadap Hasil Belajar Tata Busana Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd	Ketua Penguji		16/4/2015
Pramularsi Wulansari, M.Sn	Sekretaris Penguji		16/4-15
Wenti Nuryani, M.Pd	Penguji I		16/4/15
Sumaryadi, M.Pd	Penguji II		16/4/2015

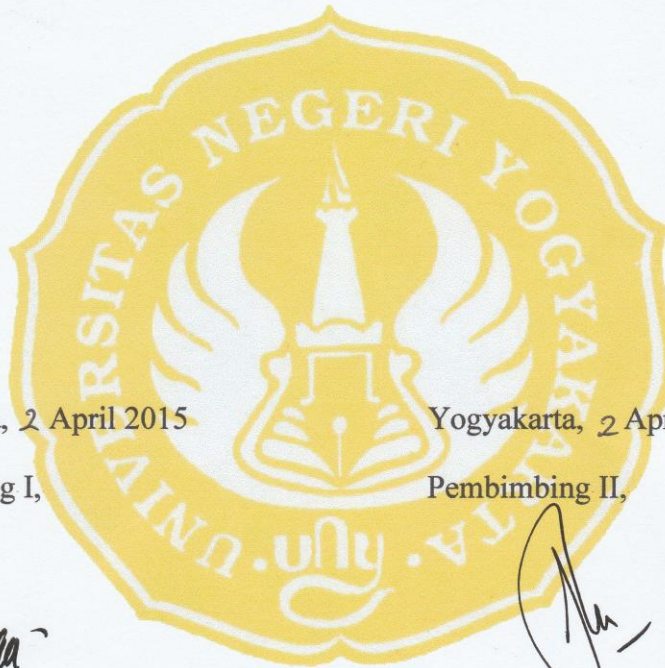
Yogyakarta, 16 April 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas terhadap Hasil Belajar Tata Busana Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 2 April 2015

Yogyakarta, 2 April 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sumaryadi, M.Pd.
NIP 19540531 198011 1 001

Pramularsih WS., M.Sn.
NIP 19671016 199412 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Ika Kusumandari

NIM : 11209244001

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 April 2015

Penulis,



Ika Kusumandari

MOTTO

Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi
(QS. Al-Mursalat: 7).

Tidak ada hasil yang sia-sia dengan usaha yang sungguh-sungguh.

Semangat adalah kepingan bara yang harus kita sisipkan
dalam setiap usaha dan kerja keras kita.

Berawal dari jiwa yang berani
menjadi seseorang yang tangguh dalam usahanya.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku Bapak Pito Harsoyo dan Ibu Mahyati serta Bapak angkatku Suhadid Eling Hadiono yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material, yang selalu mendoakan serta memberikan kasih sayang yang tulus dan tiada hentinya.
2. Mbah Parno yang selalu memberikan semangat, motivasi, kasih sayang dan kepercayaan tanpa henti pada cucunya.
3. Mbakku Ita Mariyana, Adikku Andika Dwi Saputra dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi serta dorongan semangat.
4. Teman-teman seperjuanganku Jurusan Pendidikan Seni Tari 2011, terkhusus kelas GH yang selalu memberikan warna dalam setiap perjuangan menempuh S1 ini.
5. Universitas Negeri Yogyakarta, terkhusus untuk Jurusan Pendidikan Seni Tari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas terhadap Hasil Belajar Tata Busana Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta* dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.
3. Bapak Sumaryadi, M.Pd, Pembimbing Akademik dan Pembimbing I.
4. Ibu Pramularsi Wulansari, M.Sn, Pembimbing II.
5. Ibu Enis Niken Herawati, M.Hum, Dosen pengampu mata kuliah tata busana Jurusan Pendidikan Seni Tari kelas M dan N angkatan 2012.
6. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 khususnya kelas M dan N.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran serta tegur sapa dari pembaca. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 April 2015

Penulis,



Ika Kusumandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional Variabel.....	7
 BAB II. KAJIAN TEORI.....	 9
A. Deskripsi Teoritik	9
1. Kemampuan Berapresiasi	9
a. Pengertian Apresiasi.....	9
b. Aspek Kemampuan	11
2. Tingkat Kreativitas.....	11
a. Pengertian Kreativitas	11
b. Perilaku Kreatif	14
c. Ciri Kreativitas	14

3. Hasil Belajar Tata Busana.....	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Pengertian Tata Busana.....	20
c. Kategori Hasil Belajar.....	21
d. Macam-macam Hasil Belajar.....	22
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	30
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	31
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	32
D. Subjek Penelitian.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
E. Pengumpulan Data.....	34
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
2. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Prasyarat Analisis.....	45
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Data Penelitian.....	54
2. Uji Prasyarat Analisis.....	63
3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi.....	75

C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berapresiasi	35
2. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berapresiasi	37
3. Skor Pernyataan	38
4. Kisi-kisi Skor Hasil Belajar	38
5. Hasil Uji Validitas Kemampuan Berapresiasi	41
6. Hasil Uji Validitas Tingkat Kreativitas	42
7. Interpretasi Nilai r	44
8. Hasil Uji Reliabilitas	44
9. Hasil Nilai Mean, Median, Mode, Standar Deviasi, nilai Minimum dan Maksimun	55
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berapresiasi	56
11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kemampuan Berapresiasi	57
12. Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kreativitas	58
13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Tingkat Kreativitas	59
14. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	61
15. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Hasil Belajar	62
16. Hasil Uji Normalitas Data	63
17. Hasil Uji Linearitas Data	64
18. Hasil Uji Regresi Sederhana	65
19. Hasil Uji Regresi Sederhana	66
20. Hasil Uji Regresi Berganda	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berapresiasi	56
2. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Kemampuan Berapresiasi	57
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kreativitas.....	59
4. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Tingkat Kreativitas	60
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	61
6. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Hasil Belajar	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kuesioner Penelitian	81
2. Penskoran Hasil Belajar	89
3. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	91
4. Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar	93
5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	94
6. Hasil Uji Prasyarat Analisis	100
7. Hasil Rekapitulasi Uji Regresi Sederhana dan Regresi Berganda.....	103
8. Hasil Distribusi Frekuensi.....	106
9. Perhitungan Kecenderungan Variabel.....	108
10. Dokumentasi	111
11. Surat Persetujuan <i>Expert Judgment</i>	
12. Surat Ijin Penelitian	

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERAPRESIASI DAN
TINGKAT KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR
TATA BUSANA MAHASISWA PENDIDIKAN SENI TARI
ANGKATAN 2012 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh: Ika Kusumandari
NIM 11209244001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari kelas M dan N angkatan 2012 FBS UNY. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi berganda. Keabsahan data diperoleh dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (H1) Kemampuan Berapresiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan dengan Kemampuan Berapresiasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,289. Selanjutnya hasil analisis uji t pada tabel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,707 dengan probabilitas 0,002. Nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_1 terhadap Y sebesar 0,462 atau 46,2%. (H2) Tingkat Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan dengan Tingkat Kreativitas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,253. Selanjutnya hasil analisis uji t pada tabel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,341 dengan probabilitas 0,003. Nilai probabilitas $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_2 terhadap Y sebesar 0,424 atau 42,4%. (H3) Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,841, R^2 sebesar 0,707 atau 70,7% dan tingkat regresi $Y = 42,525 + 0,233 X_1 + 0,199 X_2$. Nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,089 > 2,1098$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 0,707 atau 70,7%.

Kata kunci : kemampuan berapresiasi, tingkat kreativitas, hasil belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta untuk mahasiswa angkatan 2009-2013 memberlakukan kurikulum 2009. Kurikulum 2009 ini mengacu pada Kepmendiknas RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan Kepmendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, serta Kepmendiknas RI Nomor 003/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta. Memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu menghasilkan lulusan sebagai sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik dan professional, humanis di bidang pendidikan, bahasa, dan seni, baik sebagai tenaga kependidikan serta siap mengikuti pendidikan profesi maupun tenaga nonkependidikan yang *gayut*.

Sesuai kurikulum 2009 yang diberlakukan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Seni Tari juga menggunakan kurikulum tersebut bagi mahasiswa angkatan 2012 semester V. Didalam kurikulum tersebut terdapat mata kuliah tata busana tari, yang materi perkuliahannya tentang tata busana tari, tata rambut, dan kelengkapan busana lainnya seperti pembuatan sampur *gombyok* dan *ronce* bunga melati.

Apresiasi adalah semua hubungan seseorang dengan kesenian (Khusbiyah, 2004: 17). Dari hasil apresiasi, individu memperoleh pandangan bagaimana tentang penilaian keindahan dari sesuatu yang dia apresiasi. Karena masing-masing individu memiliki persepsi sendiri-sendiri terhadap objek yang diapresiasi. Apresiasi yang dimaksud disini mencakup kegiatan perolehan persepsi, pengetahuan, pengertian, analisis, penilaian, keterlibatan dan penghargaan pada seni. Proses pembelajaran tata busana tari diawali dengan dosen memberikan apresiasi materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Kemudian mahasiswa mengapresiasi materi tersebut, selanjutnya mencoba menerapkan hasil apresiasinya.

Kemampuan berapresiasi didalam proses pembelajaran tata busana tari berperan penting karena kemampuan ini menentukan kelancaran sebuah proses belajar dan hasil belajar tata busana tari. R.Gagne (Susanto, 2013: 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa (Susanto, 2013: 6).

Hasil pengamatan yang dihasilkan terkadang berbeda dengan apa yang diapresiasi dari dosen karena kemampuan berapresiasi masing-masing mahasiswa berbeda-beda dari berbagai tingkatan baik, sedang atau bahkan kurang. Ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam

menerapkan materi belajar tata busana tari yang sudah diapresiasi, mahasiswa juga harus memiliki kreativitas dalam menerapkan materi belajar yang diperoleh dari apresiasinya.

Semiawan (Yeni dan Euis, 2010: 14) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Dalam kehidupan tidak ada orang yang tidak memiliki kreativitas, semenjak lahir setiap manusia memiliki sifat kreativitasnya masing-masing, hanya saja tingkat kreativitas yang dimiliki oleh setiap orang dikembangkan atau tidak.

Selain kemampuan dalam berapresiasi, tingkat kreativitas juga diperlukan, karena tingkat kreativitas yang tinggi akan berpengaruh dalam berapresiasi secara maksimal. Individu yang memiliki kreativitas tinggi juga memiliki banyak cara baru ataupun ide untuk menyelesaikan suatu masalah, baik masalah dalam mengungkapkan apa yang baru saja dia apresiasi atau masalah lainnya. Dalam perkuliahan praktik, hasil sebuah pengamatan terhadap materi tata busana tari yang diperagakan oleh dosen tidak bisa diterima secara sempurna oleh mahasiswa, pasti akan mengalami sedikit perubahan dan tidak sama persis. Mahasiswa harus mampu menyajikan hasil belajarnya secara maksimal, apabila tidak sama seperti contoh paling tidak hampir sama dengan contoh.

Kreativitas individu tidak selalu sama, tingkatannya bisa secara tinggi, sedang atau bahkan kurang. Kreativitas individu juga dapat dibentuk semenjak dia kecil, dengan kreativitas yang tinggi seseorang

akan cenderung memiliki cara yang lebih bervariasi dalam menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang hubungan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas yaitu dengan judul: “Hubungan antara Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas terhadap Hasil Belajar Tata Busana Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berapresiasi mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.
2. Bagaimana tingkat kreativitas mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.
3. Apakah faktor yang mempengaruhi tingkat kreativitas mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.
4. Bagaimana hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.
5. Adakah hubungan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

6. Adakah hubungan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.
7. Adakah hubungan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti akan membatasi masalah yang diteliti pada kemampuan berapresiasi, tingkat kreativitas dan hubungan antara keduanya terhadap hasil belajar tata busana khususnya pada materi tata rambut pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY?
2. Adakah hubungan positif signifikan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY?

3. Adakah hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY?

E. Tujuan Penelitian

1. Menguji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.
2. Menguji hipotesis untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.
3. Menguji hipotesis untuk mengetahui adakah hubungan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, khususnya di seni tari untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari khususnya dosen pengampu mata kuliah tata busana untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar khususnya dalam kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas mahasiswa.

b) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan ikut berperan aktif untuk meningkatkan hasil belajar tata busana melalui peningkatan kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas.

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Kemampuan Berapresiasi

Kemampuan berapresiasi merupakan kemampuan akan kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya, penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu (Suharsono dan Ana, 2005: 50 dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia). Pengumpulan data pada variabel independen ini menggunakan teknik kuesioner. Sebelum membuat kuesioner, peneliti harus membuat terlebih dahulu analisis dan kisi-kisi instrumen. Instrumen kemampuan berapresiasi menggunakan validitas konstruk yang dalam pengujian

validitasnya menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*) yaitu dosen pembimbing.

2. Tingkat Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Susanto, 2013: 99). Pengumpulan data pada variabel independen ini sama dengan variabel kemampuan berapresiasi yaitu dengan menggunakan teknik kuesioner. Sebelum membuat kuesioner, peneliti harus membuat terlebih dahulu analisis dan kisi-kisi instrumen. Instrumen tingkat kreativitas menggunakan validitas konstruk yang dalam pengujian validitasnya menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) yaitu dosen pembimbing.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013: 5). Pengumpulan data pada variabel dependen ini dengan menskor hasil belajar sampel mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari angkatan 2012, penskoran hasil belajar ini diskor oleh tiga penilai. Untuk instrumen hasil belajar menggunakan pengujian *performance test* dengan validitas isi, dalam pengujian validitasnya juga menggunakan pendapat para ahli yaitu dosen pembimbing dan dosen pengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Kemampuan Berapresiasi

a. Pengertian Apresiasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Suharsono dan Ana, 2005: 50) apresiasi diartikan sebagai: 1) kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya, penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu 2) kenaikan nilai barang karena harga pasarnya naik atau permintaan akan barang itu bertambah. Istilah apresiasi berasal dari kata latin *appretiatius* yang merupakan bentuk *past participle* yang artinya *to value at price* atau penilaian pada harga (Bahari, 2008: 148).

Harga yang dimaksud bukan mengarah pada nilai suatu barang dalam satuan uang, akan tetapi pada kualitas dan kebermaknaan suatu objek, sedangkan penilaian pada harga disini sebagai suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana kualitas dan kebermaknaan suatu objek melalui pengukuran yang didasarkan pada pedoman yang berlaku.

Apresiasi terbagi menjadi 2 yaitu apresiasi secara aktif dan secara pasif. Apresiasi pasif dapat dilakukan ketika seseorang menyaksikan pertunjukan atau melihat pameran tanpa ada tindakan untuk mengkritik atau menilai pertunjukan maupun pameran yang dilihat. Apresiasi aktif adalah melibatkan apresian dalam kegiatan tertentu. Misalnya seorang ikut

menari, ataupun terlibat dalam sebuah pementasan teater. Apresiasi aktif dapat pula ditempuh dengan memberi komentar atau kritikan terhadap satu objek, misalnya memberi komentar atau kritikan terhadap suatu karya seni yang ia saksikan.

Apresiasi seni memuat aspek konsepsi dan apresiasi yang disusun sebagai suatu kesatuan. Aspek tersebut merupakan rangkaian aktivitas seni yang harus dialami dalam aktivitas berapresiasi seni. Melihat fungsinya, sebenarnya apresiasi seni bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan agar mahasiswa peka dalam berolah rasa (Depdiknas, 2001: 7). Bahkan secara rasional Apresiasi Seni didasarkan pada hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Sifat multilingual, multidimensional dan multikultural
- 2) Pembentukan pribadi mahasiswa yang harmonis dalam logika, rasa estetis dan artistiknya serta etikanya dengan memerhatikan kebutuhan dan perkembangan untuk mencapai kecerdasan (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan adversitas (CQ), serta kecerdasan spiritual dan normal.
- 3) Pengembangan kreativitas, kepekaan rasa, dan indrawi serta terampil dalam berkesenian melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni (Depdiknas, 2001: 7)

b. Aspek Kemampuan

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Squire dan Taba, Daris dan Haris, apresiasi melibatkan 3 aspek kemampuan individu yaitu kemampuan kognitif, emotif dan evaluatif (Aminudin, 2002: 34).

- 1) Kemampuan kognitif merupakan keterlibatan intelek dalam upaya memaknai unsur-unsur karya seni yang bersifat objektif.
- 2) Kemampuan emotif merupakan keterlibatan unsur emosi seseorang dalam upaya menghayati unsur-unsur keindahan dalam karya yang dilihat atau dibaca.
- 3) Kemampuan evaluatif merupakan kemampuan melakukan penilaian dan ukuran.

Pemberian apresiasi terhadap karya seseorang akan memberikan hasil karya yang lebih baik lagi untuk orang tersebut. Sebelum memahami sebuah bentuk karya seni, apresiasi dilakukan dari sebuah kegiatan mengetahui, menghayati, dan menilai. Apresiasi merupakan salah satu cara untuk menghargai keindahan sebuah karya seni. Segi kemampuan apresiasi seseorang berbeda-beda sehingga dalam menerapkan hasil apresiasi setiap orang itu tergantung bagaimana kemampuannya dalam berapresiasi. Dengan berapresiasi seseorang memiliki kepekaan terhadap suatu karya seni yang akhirnya mampu menguasai hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan seni.

2. Tingkat Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Istilah kreativitas mempunyai banyak pengertian, tergantung pada cara pandang seseorang yang mengkajinya. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan

maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Susanto, 2013: 99). Pengertian kreativitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Suharsono dan Ana, 2005: 268) adalah kemampuan untuk mencipta, daya cipta, perihal berkreasi, kekreatifan.

James J. Gallagher (Yeni dan Euis, 2010: 13) mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).

Clark Monstakis (Yeni dan Euis, 2010: 13) mengatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Menurut Semiawan (Yeni dan Euis, 2010: 14) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam masalah.

Sementara itu Chaplin (1989), mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Definisi berikutnya diutarakan oleh Csikzentmihalyi (dalam Munandar, 1995), memaparkan kreativitas sebagai produk berkaitan

dengan penemuan sesuatu, memproduksi sesuatu yang baru, daripada akumulasi ketrampilan atau berlatih pengetahuan dan mempelajari buku.

Dalam buku yang ditulis oleh Munandar ada beberapa definisi tentang kreativitas menurut beberapa pakar ahli: Menurut Hulbeck (1945) tindakan kreatif muncul dari keunikan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Sternberg (1988) kreativitas merupakan titik pertemuan antara psikologis: inteligensi, gaya kognitif, dan gaya kepribadian atau motivasi yang dapat membantu memahami apa yang melatarbelakangi seseorang menjadi kreatif. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru (Barron:1969). Kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial.

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estesis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah (Yeni dan Euis, 2010: 14).

Kreativitas merupakan tindakan kreatif dari segi psikologis, gaya kognitif, dan motivasi yang menghasilkan hal baru yang mempunyai makna sosial. Pengembangan kreativitas perlu dilakukan dalam proses pembelajaran, supaya seorang peserta didik dapat mengekspresikan

dirinya secara kreatif. Individu yang memiliki tingkat kreativitas tinggi dia akan memiliki banyak pemecahan masalah terhadap semua masalahnya.

b. Perilaku Kreatif

Dalam buku Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak (Yeni dan Euis, 2010: 14) adapun proses kreatif hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang mengacu pada lima macam perilaku kreatif, sebagaimana yang dipaparkan oleh Parnes (dalam Nursito: 2000) sebagai berikut:

- 1) *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
- 2) *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa.
- 3) *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respons yang unik dan luar biasa.
- 4) *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarahannya ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- 5) *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

c. Ciri Kreativitas

Biasanya anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Treffinger mengatakan bahwa pribadi yang kreatif biasanya lebih terorganisasi dalam tindakan. Rencana inovatif serta produk orisinal mereka telah dipikirkan

dengan matang lebih dahulu, dengan mempertimbangkan masalah yang mungkin timbul dan implikasinya (Munandar, 2012: 35).

Supriadi (Yeni dan Euis, 2010: 15) mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan nonkognitif. Ciri-ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apa pun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.

Yeni dan Euis (2010: 15-17) menjelaskan mengenai 24 ciri kepribadian yang ditemukannya dalam berbagai studi, adalah sebagai berikut: 1) Terbuka terhadap pengalaman baru 2) Fleksibel dalam berpikir dan merespons 3) Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan 4) Menghargai fantasi 5) Tertarik pada kegiatan kreatif 6) Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain 7) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar 8) Toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti 9) Berani mengambil resiko yang diperhitungkan 10) Percaya diri dan mandiri 11) Memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas 12) Tekun dan tidak mudah bosan 13) Tidak kehabisan akal

dalam memecahkan masalah 14) Kaya akan inisiatif 15) Peka terhadap situasi lingkungan 16) Lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan daripada masa lalu 17) Memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik 18) Tertarik kepada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistik dan mengandung teka-teki 19) Memiliki gagasan yang orisinal 20) Mempunyai minat yang luas 21) Menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri 22) Kritis terhadap pendapat orang lain 23) Senang mengajukan pertanyaan yang baik 24) Memiliki kesadaran etika-moral dan estetik yang tinggi.

Selanjutnya Ayan (2002) melengkapi ciri kepribadian orang kreatif dengan menambahkan beberapa karakteristik, sebagai berikut: 1) Antusias 2) Banyak akal 3) Berpikiran terbuka 4) Bersikap spontan 6) Dinamis 7) Giat dan rajin 8) Idealis 9) Ingin tahu 10) Jenaka 11) Kritis 12) Mampu menyesuaikan diri 13) Memecah belah 14) Menjauhkan diri 15) Orisinal atau unik 16) Pemurung 17) Penuh daya cipta 18) Penuh pengertian 19) Selalu sibuk 20) Sinis 21) Sulit ditebak 22) Tekun 23) Toleran terhadap resiko 24) Asertif 25) Berlebihan 26) Bersemangat 27) Bingung 28) Cerdas 29) Fleksibel 30) Gigih 31) Impulsif 32) Introver 33) Keras kepala 34) Linglung 35) Mandiri 36) Memiliki naluri petualang 37) Mudah bergerak 38) Pemberontak 39) Pengamat 40) Penuh humor 41) Percaya diri 42) Sensitif 43) Skeptis 44) Tegang 45) Tidak toleran

Beberapa karakteristik ciri kepribadian di atas dapat dilihat betapa sangat beragam ciri-ciri orang yang memiliki kreativitas. Seseorang yang

memiliki kreativitas juga memiliki kepribadian yang positif dan negatif. Kehadiran seorang pendidik sebagai pembimbing sangatlah penting yang nantinya akan membantu peserta didik menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya, sehingga anak kreatif dapat berkembang optimal tidak hanya perkembangan inteligensinya tetapi juga perkembangan social dan emosinya.

Seseorang pada dasarnya memiliki sifat kreatif karena adanya daya kreativitas yang dimiliki sejak lahir dan kreativitas yang dilatih juga dikembangkan. Tingkat kreatif individu bisa saja berbeda tergantung bagaimana cara individu memandang suatu permasalahan. Orang kreatif biasanya cenderung lebih banyak memiliki cara dan juga ide-ide baru untuk menyelesaikan setiap masalahnya.

3. Hasil Belajar Tata Busana

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Suharsono dan Ana, 2005: 166) hasil merupakan sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, dan sebagainya oleh usaha, pikiran. Menurut R.Gagne (Susanto, 2013: 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Sementara Hamalik (2003) menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modifier or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini,

belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Dengan demikian, belajar itu bukan sekedar mengingat atau menghafal saja, nemun lebih luas dari itu merupakan mengalami.

Hamalik menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan dalam kebiasaan (habit), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik). Perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan (Susanto, 2013: 4). Adapun pengertian belajar menurut W.S, Winkel (Susanto, 2013: 4) adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun bertindak (Susanto, 2013: 4).

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada

diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi (Susanto, 2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana menurut Ahmad Susanto (2013: 5) yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (1993: 94), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan ketrampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut

pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa (Susanto, 2013: 6).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman, 1999 dalam Asep dan Abdul, 2008: 14). Dalam buku Asep dan Abdul (2008: 14) menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu system pemrosesan masukan (input). Masukan dari system tersebut berupa macam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*) (Abdurrahman, 1999). Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan ketrampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Pengertian Tata Busana

Busana adalah segala yang dikenakan seseorang, terdiri dari pakaian dan perlengkapannya (*accessories*) dan identik dengan *costume* atau sementara orang menyebutnya *kostim* (Nurani, 2011: 64). Busana atau pakaian merupakan sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki. Busana merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi bagi manusia, karena busana merupakan salah satu sarana untuk melindungi

diri manusia. Busana yang dimaksudkan adalah pakaian khusus yang berkaitan dengan seni. Selain busana yang dikenakan, termasuk juga kelengkapan rias wajah dan tata rambut. Rambut juga berperan penting dalam sebuah penampilan, penampilan rambut yang rapi juga akan menghasilkan keindahan suatu seni.

Dalam penataan rambut perlu adanya kemampuan khusus yang dimiliki, karena individu belum tentu memiliki kemampuan dalam penataan rambut. Penataan rambut akan mempengaruhi suatu keindahan dalam berbusana, tidak hanya pakaian, rambut juga mempengaruhi suatu keindahan dalam berpenampilan. Penataan rambut individu harus memiliki ketrampilan yang baik dan kreativitas yang baik pula, karena dalam sebuah penciptaan perlu adanya daya kreativitas menciptakan hal-hal baru dan ide baru yang lebih kreatif.

c. Kategori Hasil Belajar

Dalam buku Asep dan Abdul (2008: 16-19) Usman (2001) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor.

- 1) Domain Kognitif : a) Pengetahuan (*knowledge*) b) Pemahaman (*comprehension*) c) Aplikasi atau penggunaan d) Analisa e) Sintesa f) Evaluasi

- 2) Domain kemampuan sikap (*affective*): a) Menerima atau memperhatikan
b) Merespon c) Penghargaan d) Mengorganisasikan e) Mempribadi
(mewatak)
- 3) Ranah Psikomotorik: a) Menirukan b) Manipulasi c) Keseksamaan
(*precision*) d) Artikulasi (*articulation*) e) Naturalisasi
- d. Macam-macam Hasil Belajar

Sebagaimana hasil belajar yang telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), ketrampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom (1979: 87) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipejari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan (Susanto, 2013: 8).

Menurut definisi yang diberikan oleh Carin dan Sund, pemahaman dapat dikategorikan dalam beberapa aspek, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.

- b) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari.
- c) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis.
- d) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri.

Dorothy J. Skeel (Susanto, 2013: 8) konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Seseorang yang telah memiliki konsep berarti dia memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep dapat berupa objek konkret ataupun gagasan yang abstrak.

2) Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati (dalam Susanto, 2013: 9) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

3) Sikap

Lange dalam Azwar (1998: 3), sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap

ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional; dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang (Susanto, 2013: 10).

Sementara menurut Sardiman (1996: 275), sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat yang dikemukakan oleh Wasliman (2007: 158) dalam Ahmad Susanto (2013: 12), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Estiana tahun 2010 dengan judul “Tingkat Apresiasi Masyarakat Dusun Ngemplak Desa Selomerto Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo terhadap Kesenian Topeng Lengger”. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat apresiasi masyarakat secara umum, secara aspek kognitif, emotif dan evaluatif terbilang tinggi di Dusun Ngemplak Desa Selomerto Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo terhadap Kesenian Topeng Lengger.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Sulis tahun 2009 dengan judul “Upaya Meningkatkan Apresiasi Pembelajaran Seni Tari melalui Penerapan Metode Think-Pair-Share di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil apresiasi siswa kelas XI IPA 1 pada pembelajaran Tari Robyong Meningkat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Wulansari tahun 2003 dengan judul “Hubungan Kreativitas dengan Kemampuan Menciptakan Koreografi, Membawakan Repertoar Tari dan Mengkaji Tari Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY”. Hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif signifikan antara kreativitas dengan kemampuan menciptakan koreografi, adanya hubungan positif signifikan antara kreativitas dengan membawakan repertoar tari dan adanya hubungan positif signifikan antara kreativitas dengan mengkaji tari pada mahasiswa jurusan pendidikan seni tari.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan bagaimana kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar tata busana.

1. Hubungan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY

Dalam mata kuliah tata busana pada Jurusan Pendidikan Seni Tari mempelajari berbagai macam busana wayang, kreasi dan modern. Selain mempelajari tata busana, tata rambut dan kelengkapan lainnya juga dipelajari. Dari hasil deskripsi teoritik di atas telah dijelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya faktor internal dan eksternal. Hasil belajar seseorang berbeda-beda, dilihat

dari bagaimana seorang peserta didik bisa atau tidak mengikuti pembelajaran dikelas.

Pembelajaran di kelas dalam tata busana dimulai dari dosen menerangkan secara teori, kemudian dosen memberikan contoh kepada mahasiswa menggunakan metode demonstrasi yaitu dosen memberikan contoh tata busana atau tata rambut terhadap satu orang yang menjadi model kemudian mahasiswa lainnya mengamati. Ketika dosen sedang menjelaskan materi pembelajaran, mahasiswa harus mengamati terhadap materi yang disampaikan oleh dosen. Setelah dosen memberikan materi secara apresiasi dengan model, mahasiswa kemudian mempraktikkan hasil dari apresiasi mereka.

Apresiasi yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan secara aktif yaitu mahasiswa ikut terlibat dalam mata kuliah tata busana dan memberikan tindakan berkomentar juga menilai. Apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu yang seseorang lihat. Banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan apresiasi individu salah satunya karena pengamatan atau penilaian individu yang tidak maksimal. Ketika individu melakukan pengamatan dan penilaian tidak secara maksimal maka hasil yang akan didapatkan ketika melaksanakan praktik juga tidak akan maksimal, hal tersebut bisa mempengaruhi hasil belajar tata busana. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berapresiasi berperan positif terhadap hasil belajar tata busana di Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

2. Hubungan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY

Perkembangan kreativitas sangat erat hubungannya dengan perkembangan kognitif individu karena kreativitas merupakan perwujudan dari pekerjaan otak. Apabila terjadi proses berpikir maka otak akan bekerja dan proses berfikir merupakan salah satu bagian proses belajar. Kreativitas individu yang dimiliki akan memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu proses pembelajaran sehingga individu tersebut akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Mahasiswa mengapresiasi terlebih dahulu apa yang dijelaskan oleh dosen, selanjutnya dengan tingkat kreativitas yang mereka miliki dari hasil mereka berapresiasi dilanjutkan praktik belajar. Ketika seseorang berapresiasi, tingkat kreativitas sangatlah diperlukan karena saat seseorang memiliki kreativitas tinggi dia lebih cenderung memiliki daya ingat dan memiliki banyak cara untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah terhadap kesulitan yang dihadapi dalam belajar, begitu juga dalam proses pembelajaran harus banyak ide baru yang lebih kreatif. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas berperan positif terhadap hasil belajar tata busana di Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

3. Hubungan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY

Seperti halnya ketika seseorang memiliki hasil belajar tata busana yang tidak maksimal individu tersebut harus mencari tahu apa penyebabnya. Faktor yang bisa mempengaruhi salah satunya adalah kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas yang tidak maksimal karena mahasiswa melakukan apresiasi terlebih dahulu sebelum penilaian hasil belajarnya.

Apabila mahasiswa memiliki kemampuan berapresiasi yang tidak baik sedangkan tingkat kreativitasnya tinggi, mahasiswa tersebut tetap bisa menyelesaikan masalahnya dengan baik, karena ketika daya ingatnya kurang baik ketika berapresiasi akan terbantu oleh kreativitasnya yang muncul. Akan tetapi ketika mahasiswa tidak memiliki kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas yang baik hasil belajar yang akan didapat tidak maksimal sehingga keduanya saling mempengaruhi dalam suatu hasil pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas berperan positif terhadap hasil belajar tata busana di Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

D. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Hubungan antara Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas terhadap Hasil Belajar Tata Busana Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta tepatnya di Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY pada bulan Februari 2015.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Tata Busana adalah Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas. Hubungan variabel-variabel ini dapat dicari dengan menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu suatu variabel yang sudah terikat dengan variabel bebas dan yang menjadi akibat karena

adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Tata Busana. Hasil Belajar Tata Busana ini dinilai dengan penskoran oleh tim penilai berjumlah 3 orang.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent* yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas.

a. Kemampuan Berapresiasi (X_1)

Kemampuan berapresiasi adalah kemampuan akan kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya, penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu (Suharsono dan Ana, 2005: 50 dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kemampuan berapresiasi yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 aspek berdasarkan studi yang dilakukan oleh Squire dan Taba, Daris dan Haris, yaitu kemampuan kognitif, emotif dan evaluatif (Aminudin, 2002: 34).

b. Tingkat Kreativitas (X_2)

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Susanto, 2013: 99). Yeni dan Euis (2010: 12) adapun proses kreatif hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang mengacu pada lima macam perilaku kreatif yang

akan digunakan sebagai pengukuran tingkat kreativitas, sebagaimana yang dipaparkan oleh Parnes (dalam Nursito: 2000) sebagai berikut:

- 1) *Fluency* (kelancaran) 2) *Flexibility* (keluwesan) 3) *Originality* (keaslian) 4) *Elaboration* (keterperincian) 5) *Sensitivity* (kepekaan)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY sejumlah 69 mahasiswa dan mahasiswa yang menempuh kuliah Tata Busana pada semester V tahun 2014 sejumlah 67 mahasiswa. Terdiri dari kelas praktik kelas G, H, I, L, M dan N.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu dan secara acak yaitu peneliti mengambil anggota populasi terdiri dari unsur yang berstrata secara proporsional yaitu populasi memiliki latar belakang kependidikan dan daerah asal yang berbeda sehingga sampel yang diambil harus proporsional. Populasi terbagi menjadi 6 kelas praktik dalam Jurusan Pendidikan Seni Tari kemudian peneliti mengambil sampel yang sudah mewakili keseluruhan dari populasi dan masih dalam perkuliahan tata rambut. Sehingga pengambilan sampel dilakukan pada 2 kelas yaitu kelas M dan kelas N

sejumlah 18 mahasiswa yang mengambil mata kuliah tata busana pada semester V tahun 2014.

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan yaitu untuk mengukur variabel dalam penelitian. Kisi-kisi instrumen bertujuan agar penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah dikontrol dan dikoreksi.

a. Kemampuan Berapresiasi

Pengumpulan data pada variabel Kemampuan Berapresiasi menggunakan kuesioner atau angket yang berupa pernyataan tertutup, dengan skala pengukuran yaitu skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93). Skala *Likert* ini dibuat dalam bentuk *checklist* sehingga responden lebih mudah dalam merespon pernyataan. Adapun kisi-kisi Kemampuan Berapresiasi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berapresiasi

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item/ Positif	Jumlah Item/ Negatif
Kemampuan Berapresiasi	Aspek Kognitif	• Mengetahui bentuk tata rambut	1	1
		• Mengenal bentuk tata rambut	2	1
		• Memahami dengan baik materi perkuliahan tata rambut	1	1
		• Mencari informasi	1	
		• Mengamati bentuk tata rambut	2	1
	Aspek Emotif	• Menjiwai bentuk tata rambut	1	1
		• Meresapi proses pembelajaran tata rambut	2	
		• Mendalami teknik tata rambut	1	1
		• Memaknai setiap proses pembelajaran tata busana	2	
		• Menghayati proses belajar	2	
		• Menikmati proses pembelajaran	2	
	Aspek Evaluatif	• Menilai keindahan bentuk tata rambut	2	1
		• Menganalisis tata rambut	2	
		• Menguasai teknik tata rambut	1	1

b. Tingkat Kreativitas

Pengumpulan data pada variabel Tingkat Kreativitas menggunakan kuesioner atau angket yang berupa pernyataan tertutup, dengan skala pengukuran yaitu skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93). Skala *Likert* ini dibuat dalam bentuk *checklist* sehingga responden lebih mudah dalam merespon pernyataan. Adapun kisi-kisi Tingkat Kreativitas sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Kreativitas.

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item/ Positif	Jumlah Item/ Negatif
Tingkat Kreativitas	Fluency (kelancaran)	• Memiliki rasa ingin tahu	2	
		• Percaya diri	2	
	Flexibility (keluwesan)	• Terbuka terhadap pengalaman baru	4	1
		• Senang mencoba hal-hal baru	2	
	Originality (keaslian)	• Sering mengajukan pertanyaan yang baik	1	1
		• Berani berpendapat	3	1
		• Mempunyai daya imajinasi yang kuat	3	
		• Memiliki gagasan yang orisinal	2	
	Elaboration (keterperincian)	• Menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih bervariasi	1	1
		• Aktif melaksanakan tugas	2	
	Sensitivity (kepekaan)	• Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	1	1
		• Mempunyai dan menghargai rasa keindahan	2	

Dalam skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini instrumen penelitian dibuat dalam bentuk *checklist* yang setiap itemnya mengandung bobot atau nilai yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden.

Tabel 3. Skor Pernyataan

Jenis Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono (2011)

c. Hasil Belajar

Pengumpulan data pada variabel Hasil Belajar menggunakan *performance test*. Adapun kisi-kisi Hasil Belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Skor Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Skor
Hasil Belajar	Aspek Kognitif	1. Ketepatan bentuk	7-11
		2. Ketepatan ukuran	7-11
	Aspek Psikomotor	3. Kreativitas pengembangan	7-11
		4. Kreativitas bentuk dan ukuran	7-11
	Aspek Afektif	5. Kerapian bentuk dan ukuran	2-6
Jumlah Skor			50

d. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011: 121). Pada instrumen kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas menggunakan validitas konstruk, dalam pengujian validitasnya menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*) yaitu dosen pembimbing. Sedangkan untuk instrumen hasil belajar menggunakan pengujian *performance test* dengan validitas isi yang dilakukan dengan cara membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan, dalam pengujian validitasnya juga menggunakan pendapat para ahli.

Untuk mencari validitas pada variabel Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson digunakan untuk menguji validitas soal keseluruhan dan butir. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian x dengan y

$\sum X$ = Jumlah skor seluruh butir atau butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor butir atau butir total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2013: 87)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment*. Dalam perhitungan validitas, peneliti menggunakan alat bantu dengan program *SPSS Statistics 17.0 for windows*. Berdasarkan perhitungan menggunakan *korelasi product moment* untuk $N = 18$ dengan taraf signifikansi 5% didapat r_{tabel} sebesar 0,4683. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kemampuan Berapresiasi

Variabel	Nomor Butir	Koefisien Korelasi (r_{xy})	r tabel	Keterangan
Kemampuan Berapresiasi	1	0.759	0.4683	Valid
	2	0.761	0.4683	Valid
	3	0.612	0.4683	Valid
	4	0.595	0.4683	Valid
	5	0.575	0.4683	Valid
	6	0.766	0.4683	Valid
	7	0.713	0.4683	Valid
	8	0.733	0.4683	Valid
	9	0.658	0.4683	Valid
	10	0.735	0.4683	Valid
	11	0.747	0.4683	Valid
	12	0.691	0.4683	Valid
	13	0.862	0.4683	Valid
	14	0.717	0.4683	Valid
	15	0.790	0.4683	Valid
	16	0.715	0.4683	Valid
	17	0.747	0.4683	Valid
	18	0.646	0.4683	Valid
	19	0.777	0.4683	Valid
	20	0.804	0.4683	Valid
	21	0.761	0.4683	Valid
	22	0.636	0.4683	Valid
	23	0.832	0.4683	Valid
	24	0.787	0.4683	Valid
	25	0.671	0.4683	Valid
	26	0.763	0.4683	Valid
	27	0.711	0.4683	Valid
	28	0.519	0.4683	Valid
	29	0.555	0.4683	Valid
	30	0.720	0.4683	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Tingkat Kreativitas

Variabel	Nomor Butir	Koefisien Korelasi (r_{xy})	r tabel	Keterangan
Tingkat Kreativitas	1	0.754	0.4683	Valid
	2	0.765	0.4683	Valid
	3	0.528	0.4683	Valid
	4	0.684	0.4683	Valid
	5	0.897	0.4683	Valid
	6	0.729	0.4683	Valid
	7	0.555	0.4683	Valid
	8	0.805	0.4683	Valid
	9	0.552	0.4683	Valid
	10	0.694	0.4683	Valid
	11	0.739	0.4683	Valid
	12	0.834	0.4683	Valid
	13	0.862	0.4683	Valid
	14	0.824	0.4683	Valid
	15	0.818	0.4683	Valid
	16	0.82	0.4683	Valid
	17	0.892	0.4683	Valid
	18	0.826	0.4683	Valid
	19	0.734	0.4683	Valid
	20	0.743	0.4683	Valid
	21	0.634	0.4683	Valid
	22	0.792	0.4683	Valid
	23	0.82	0.4683	Valid
	24	0.909	0.4683	Valid
	25	0.843	0.4683	Valid
	26	0.715	0.4683	Valid
	27	0.803	0.4683	Valid
	28	0.813	0.4683	Valid
	29	0.67	0.4683	Valid
	30	0.683	0.4683	Valid

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas sebanyak 30 pernyataan untuk setiap variabelnya dikatakan

valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki Koefisien Korelasi (r_{xy}) di atas r tabel (0.4683).

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2006: 86). Uji reliabilitas pada variabel Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mencari reliabilitas soal keseluruhan, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

σb^2 = Jumlah varian skor tiap item

$\sigma^2 t$ = Jumlah varian total (Arikunto, 2006:109)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dalam perhitungan reliabilitas, peneliti menggunakan alat bantu dengan program *SPSS Statistics 17.0 for windows*. Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel atau handal apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Arikunto, 2010:319)

Untuk selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan alat bantu dengan program *SPSS Statistics 17.0 for windows* untuk mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria
1	Kemampuan Berapresiasi	0.965	Sangat tinggi
2	Tingkat Kreativitas	0.974	Sangat tinggi

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Kuesioner ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya kemudian dikembalikan lagi kepada pihak peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia pada pertanyaan yang ada. Pengumpulan data terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

1) Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini penulis mencari informasi tentang bagaimana hasil belajar tata busana mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY. Selanjutnya peneliti memberikan surat izin penelitian di Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

2) Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini penulis mempersiapkan dan mengumpulkan instrument penelitian berkaitan dengan masalah penelitian.

3) Tahap penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian ke lokasi penelitian yaitu kelas tata busana angkatan 2012 Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY, kemudian melakukan penyebaran kuesioner kepada auditor untuk memperoleh data penelitian, kemudian setelah memperoleh data dari auditor dilanjutkan untuk mengumpulkan skor hasil belajar tata busana. Setelah semua data terkumpul dilanjutkan mengolah data.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Melalui uji normalitas ini, data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut yaitu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Sumirnov. Rumus Kolmogorov-Sumirnov dalam sugiyono adalah sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1n2}}$$

Keterangan:

K_D = Harga Kolmogorov-Sumirnov yang dicari

$n1$ = Jumlah sampel yang diobservasikan atau diperoleh

$n2$ = Jumlah sampel yang diharapkan

Dari rumus di atas sebuah data dikatakan normal jika K_D hitung lebih kecil dari tabel K_D tabel pada taraf signifikan 5%.

b. Uji Linearitas

Digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Linearitas hubungan dapat diketahui menggunakan rumus regresi dari Sutrisno Hadi (2004: 14) :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat Y)

dinyatakan linier, sebaliknya jika harga F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak Linier.

2. Uji hipotesis

- a. Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana

1) Analisis regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien

K = Bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 2004:5)

- b) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium Y

menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan X dengan Y

$\sum XY$ = produk dari X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y (Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- c) Koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_1 dengan kriterium Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2(x_1y) = \frac{a_1 x_1 y}{y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinan antara Y dengan X_1

a_1 = koefisien prediktor X_1

$\sum X_1 Y$ = produk dari X_1 dan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- d) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r^2 = koefisien kuadrat (Sugiyono, 2009: 257)

Kesimpulan diambil dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

- b. Ada hubungan positif signifikan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana

1) Analisis regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = predictor

a = bilangan koefisien

K = Bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 2004:5)

- b) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan X dengan Y

$\sum XY$ = produk dari X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y (Sutrisno Hadi, 2004: 4

- c) Koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_2 dengan kriterium Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2(x_2y) = \frac{a_2x_2y}{y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinan antara Y dengan X_2

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_2 Y$ = produk dari X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- d) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t yang dihitung
 r = koefisien korelasi
 n = cacah kasus
 r^2 = koefisien kuadrat (Sugiyono, 2009: 257)

Kesimpulan diambil dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

- c. Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar

1) Analisis regresi berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh:

- a) Membuat persamaan regresi dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2 + K$$

Keterangan:

- Y = kriterium (variabel terikat)
 X = prediktor (variabel bebas)
 a = bilangan koefisien prediktor
 K = bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004:18)

- b) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan Kriteria (Y)

$$R^2_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinan antara y dan x_1 dan x_2

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara x_1 dengan y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y (Sutrisno Hadi, (2004:22))

- c) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, (2004:23))

Kesimpulan diambil dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila F_{hitung} sama dengan atau

lebih besar dari F_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel pada pada kelas tata busana angkatan 2012 Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dari 2 kelas tata busana sejumlah 18 mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan membagikan 18 kuesioner setiap variabel bebas. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas dan satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar. Pengidentifikasian tiap-tiap variabel digunakan dengan nilai *Mean*, *Median*, *Mode*, Standar Deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari semua subjek dalam setiap variabel.

Tabel 9. Hasil nilai *Mean*, *Median*, *Mode*, Standar Deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum

No	Data	Kemampuan Berapresiasi	Tingkat Kreativitas	Hasil Belajar
1	N	18	18	18
2	Mean	931,111	8,683,333	815,167
3	Median	950,000	890,000	803,500
4	Mode	95,00	56,00	86,00
5	Std. Deviation	1,367,647	1,494,795	580,570
6	Minimum	66,00	56,00	71,30
7	Maximum	115,00	106,00	93,00

Selanjutnya pengkategorian terhadap nilai masing-masing variabel. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Rumus untuk mencari M_i dan SD_i adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Sedangkan untuk mencari kategori indikator adalah sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (\text{mean ideal} - SD \text{ ideal})$$

$$\text{Sedang} = (\text{mean ideal} - SD \text{ ideal}) \text{ s.d } (\text{mean ideal} + SD \text{ ideal})$$

$$\text{Tinggi} = > (\text{mean ideal} + SD \text{ ideal})$$

a. Kemampuan Berapresiasi

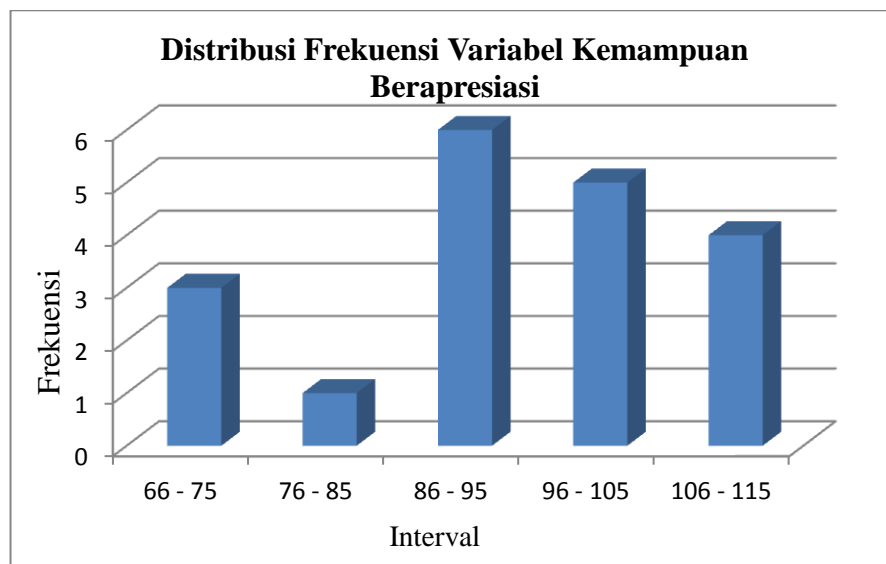
Pengukuran variabel Kemampuan Berapresiasi menggunakan tiga indikator yaitu Aspek Kognitif, Aspek Emotif dan Aspek Evaluatif. Hasil penelitian diperoleh dari kuesioner dengan 22 butir pernyataan positif dan 8 butir pernyataan negatif dengan jumlah responden sebanyak 18. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif 4 jawaban, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Berapresiasi diperoleh nilai data tertinggi 115 dan nilai data terendah 66. Jumlah kelas $1 + 3,3 \log 18 = 5,142$ dibulatkan menjadi 5. Rentang data $(115 - 66) + 1 = 50$ dan panjang kelas $50 / 5 = 10$.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berapresiasi.

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	66 – 75	3	17%
2	76 – 85	1	5%
3	86 – 95	6	33%
4	96 - 105	5	28%
5	106 - 115	4	17%

Dari data tabel 10. Distribusi frekuensi kemampuan berapresiasi di atas disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

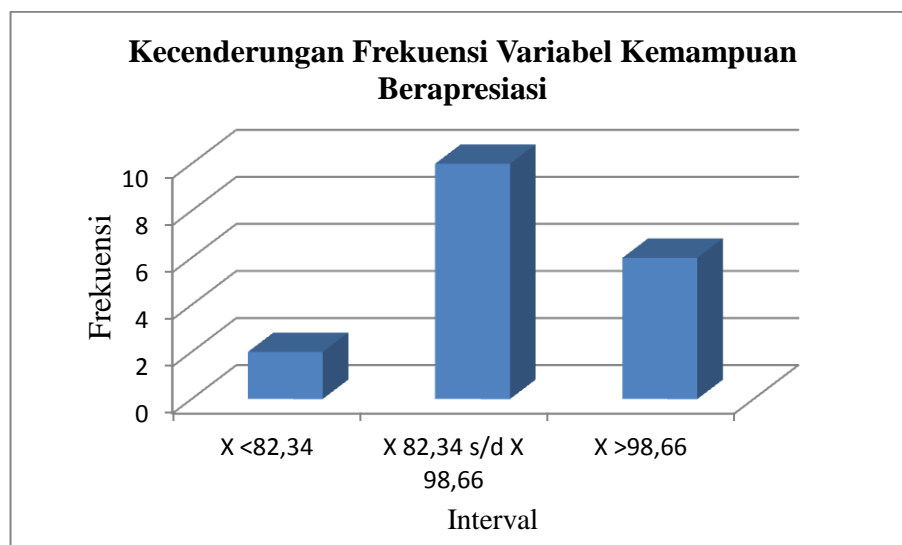


Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi Kemampuan Berapresiasi.

Dari data di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 6 yaitu pada interval 86-95 dengan persentase 33%, sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 1 terdapat pada interval 76-85 dengan persentase 5%. Penentuan kecenderungan variabel, diperoleh hasil M_i 90,5 dan SD_i 8,16, dengan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi (Hasil perhitungan selengkapnya terdapat di lampiran).

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kemampuan Berapresiasi.

Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 82,34$	2	11,11%	Rendah
$X \geq 82,34 \text{ s/d } X \leq 98,66$	10	55,55%	Sedang
$X > 98,66$	6	33,33%	Tinggi
Total	18	100%	



Gambar 2. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Kemampuan Berapresiasi.

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi Kemampuan Berapresiasi pada kategori tinggi sebanyak 6 responden dengan presentase 33,33%, kategori sedang sebanyak 10 responden dengan presentase 55,55% dan pada kategori rendah sebanyak 2 responden dengan presentase 11,11%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kemampuan berapresiasi yang dimiliki responden dominan pada kategori sedang.

b. Tingkat Kreativitas

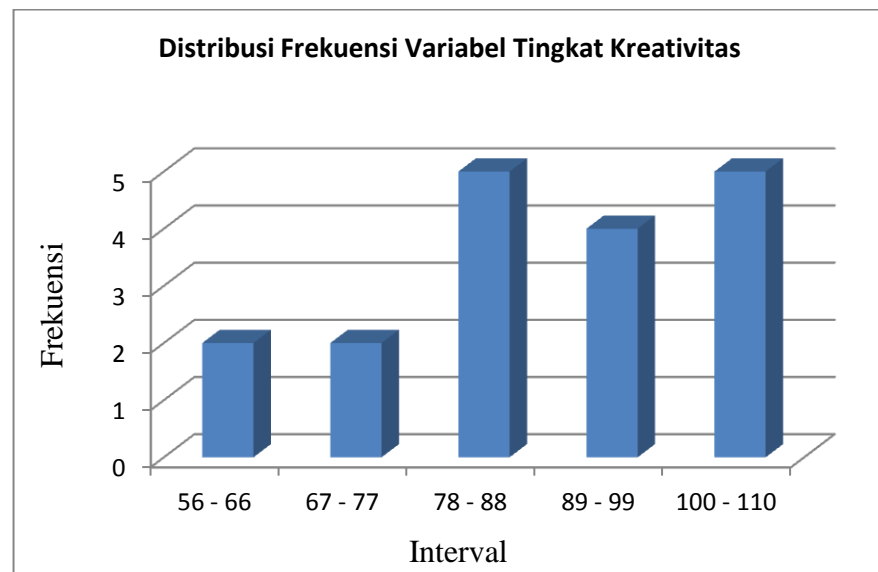
Pengukuran variabel Tingkat Kreativitas menggunakan lima indikator yaitu *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), *elaboration* (keterperincian), dan *sensitivity* (kepekaan). Hasil penelitian diperoleh dari kuesioner dengan 25 butir pernyataan positif dan 5 butir pernyataan negatif dengan jumlah responden sebanyak 18. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif 4 jawaban, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Tingkat Kreativitas diperoleh nilai data tertinggi 106 dan nilai data terendah 56. Jumlah kelas $1+3,3\log 18 = 5,142$ dibulatkan menjadi 5. Rentang data $(106-56)+1=51$ dan panjang kelas $51/5=10,2$ dibulatkan menjadi 11.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kreativitas.

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	56 – 66	2	11%
2	67 - 77	2	11%
3	78 – 88	5	28%
4	89 – 99	4	22%
5	100 – 110	5	28%

Kemudian dari data tabel 12 distribusi di atas disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

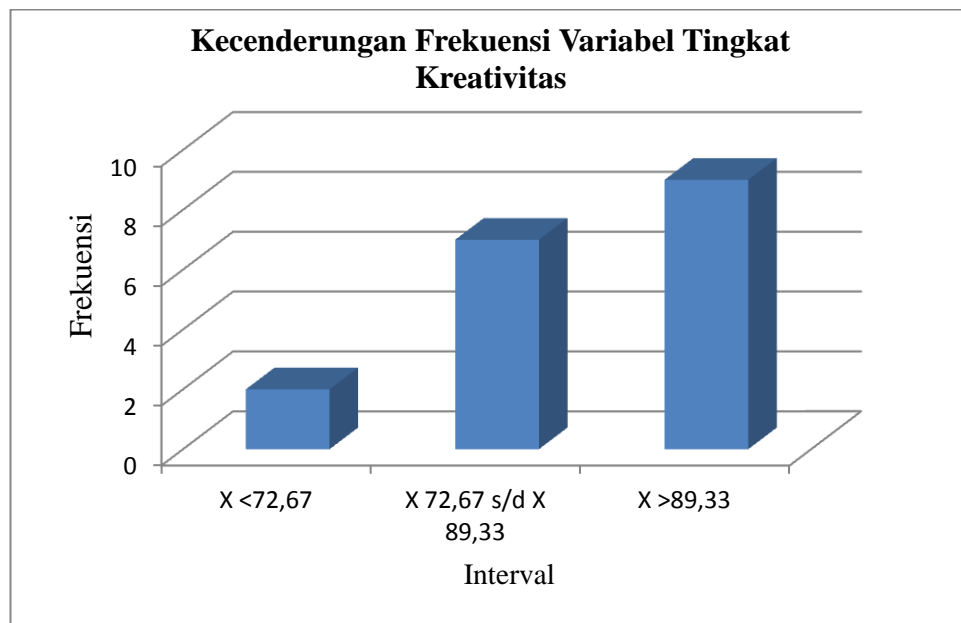


Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kreativitas.

Dari data di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 5 yaitu pada interval antara 78-88 dan 100-110 dengan persentase 28%, sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 2 terdapat pada interval antara 56-66 dan 67-77 dengan persentase 11%. Penentuan kecenderungan variabel tingkat kreativitas, diperoleh hasil M_i 81 dan SD_i 8,33, dengan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi (Hasil perhitungan selengkapnya terdapat di lampiran).

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Tingkat Kreativitas.

Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 72,67$	2	11,11%	Rendah
$X 72,67 \text{ s/d } X 89,33$	7	38,88%	Sedang
$X > 89,33$	9	50%	Tinggi
Total	18	100%	



Gambar 4. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Tingkat Kreativitas.

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi tingkat apresiasi pada kategori tinggi sebanyak 9 responden dengan presentase 50%, kategori sedang sebanyak 7 responden dengan presentase 38,88% dan pada kategori rendah sebanyak 2 responden dengan presentase 11,11%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kemampuan berapresiasi yang dimiliki responden dominan pada kategori tinggi.

c. Hasil Belajar

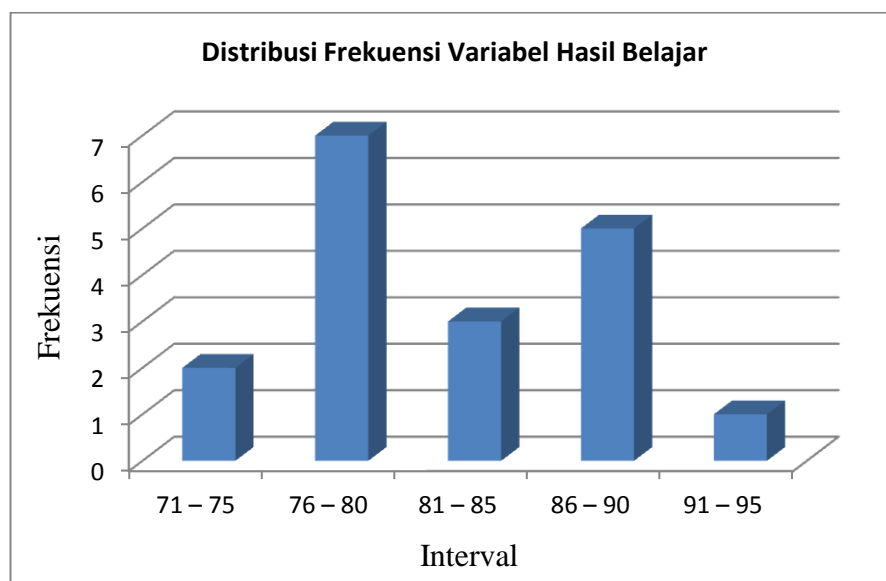
Pengukuran variabel Hasil Belajar menggunakan tiga indikator yaitu Aspek Kognitif, Aspek Psikomotor, dan Aspek Afektif. Hasil penelitian diperoleh dari hasil belajar mahasiswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Hasil belajar diperoleh nilai data tertinggi

93,3 dan nilai terendah 71,3. Jumlah kelas $1+3,3\log 18 = 5,142$ dibulatkan menjadi 5. Rentang data $(93,3-71,3)+1=23$ dan panjang kelas $23/5=5$.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	71 – 75	2	11%
2	76 – 80	7	39%
3	81 – 85	3	17%
4	86 – 90	5	27%
5	91 – 95	1	6%

Kemudian dari data tabel 13 distribusi di atas disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



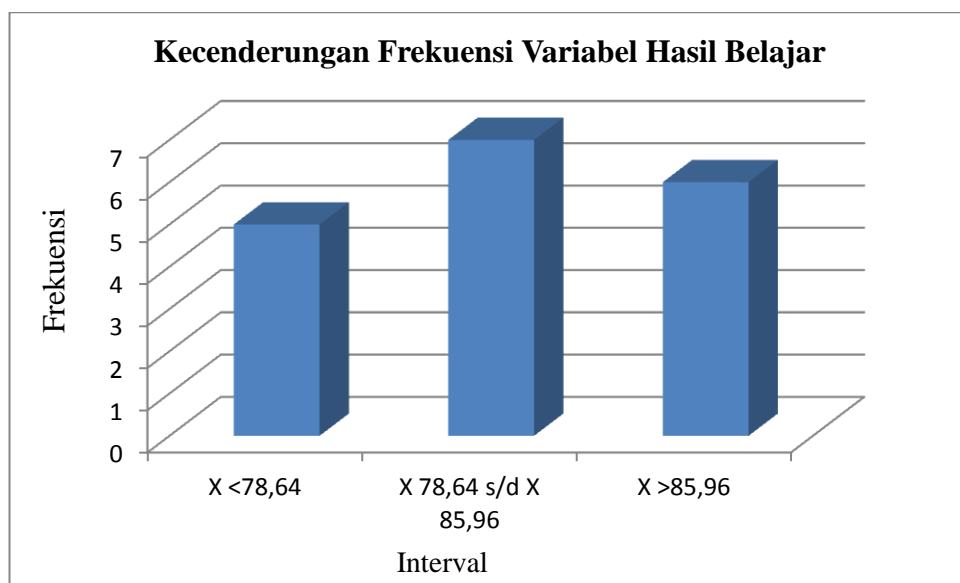
Gambar 5. Histogram distribusi frekuensi Hasil Belajar.

Dari data di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 7 yaitu pada interval 76-80 dengan persentase 39%, sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 1 terdapat pada interval 90-95 dengan persentase 6%. Penentuan kecenderungan variabel hasil belajar, diperoleh hasil M_i 82,3 dan SD_i 3,66, dengan perhitungan tersebut dapat

dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi (Hasil perhitungan selengkapnya terdapat di lampiran).

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 78,64$	5	27,77%	Rendah
$X 78,64 \text{ s/d } X 85,96$	7	38,88%	Sedang
$X > 85,96$	6	33,33%	Tinggi
Total	18	100%	



Gambar 6. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Hasil Belajar.

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi hasil belajar pada kategori tinggi sebanyak 6 responden dengan presentase 33,33%, kategori sedang sebanyak 7 responden dengan presentase 38,88% dan pada kategori rendah sebanyak 5 responden dengan presentase 27,77%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil belajar yang dimiliki responden dominan pada kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas agar data yang dimasukkan dalam model regresi dapat memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Perhitungan semua uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 17 for windows* dan hasil pengolahannya dapat dilihat pada lampiran.

a. Uji Normalitas

Melalui uji normalitas ini, data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut yaitu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Sumirnov dan hasil analisis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Sig.	P	Data P	Keterangan
Kemampuan Berapresiasi	0,05	0,888	$0,888 > 0,05$	Berdistribusi Normal
Tingkat Kreativitas	0,05	0,970	$0,970 > 0,05$	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar	0,05	0,918	$0,918 > 0,05$	Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas pada tabel diatas didapatkan nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Sumirnov untuk X_1 sebesar 0.888, X_2 sebesar 0.970 dan Y sebesar 0.918. Sebuah data dikatakan normal jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05). Dari tabel di atas nilai probabilitas lebih tinggi dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,05). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil analisis uji linearitas Variabel Kemampuan Berapresiasi (X_1) dan Tingkat Kreativitas (X_2) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas Data

Variabel	Sig.	P	Data P	Keterangan
Kemampuan Berapresiasi	0,05	0,007	$0,007 < 0,05$	Berdistribusi Linear
Tingkat Kreativitas	0,05	0,009	$0,009 < 0,05$	Berdistribusi Linear

Data dikatakan linear apabila nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5 % (0.05). Sedangkan hasil uji linearitas pada variabel Kemampuan Berapresiasi (X_1) nilai sig. 0.007 dan variabel Tingkat Kreativitas (X_2) yaitu memiliki nilai sig. 0.009 yaitu memiliki kurang dari 0.05, maka data dikatakan linear.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi berganda. Uji hipotesis ini dibantu dengan *SPSS 17 for windows*, sedangkan hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

1. Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Uji hipotesis pertama penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 17 for windows*. Setelah data terkumpul mengenai kemampuan berapresiasi, tingkat kreativitas dan hasil belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY, pada pengamatan dan penyebaran kuesioner kemampuan berapresiasi didapatkan skor rata-rata (*mean*) 93,11.

Tabel 18. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	B	R ²	t _{hitung}	P
Kemampuan Berapresiasi (X ₁)	0,289	0,462	3,707	0,002

Dari tabel 15 di atas, terdapat rumusan hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu:

H_a : Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

H_o : Tidak Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Dari rumusan hipotesis pertama di atas dapat dijelaskan bahwa Kemampuan Berapresiasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,289 artinya Kemampuan Berapresiasi berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar. Selanjutnya hasil analisis uji t pada tabel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,707 dengan probabilitas 0,002. H_a diterima apabila nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05), sedangkan dari tabel

di atas nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_1 terhadap Y sebesar 0,462 atau 46,2%. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY” teruji kebenarannya.

2. Ada hubungan positif signifikan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Uji hipotesis kedua penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 17 for windows*. Setelah data terkumpul mengenai kemampuan berapresiasi, tingkat kreativitas dan hasil belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY, pada pengamatan dan penyebaran kuesioner tingkat kreativitas didapatkan skor rata-rata (*mean*) 86,83.

Tabel 19. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	B	R^2	t_{hitung}	P
Tingkat Kreativitas (X_2)	0,253	0,424	3,431	0,003

Dari tabel 16 di atas, terdapat rumusan hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu:

H_a : Ada hubungan positif signifikan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

H_o : Tidak ada hubungan positif signifikan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Dari rumusan hipotesis kedua di atas dapat dijelaskan bahwa Tingkat Kreativitas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,253 artinya Tingkat Kreativitas berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar. Selanjutnya hasil analisis uji t pada tabel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,341 dengan probabilitas 0,003. H_a diterima apabila nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05), sedangkan dari tabel di atas nilai probabilitas $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_2 terhadap Y sebesar 0,424 atau 42,4%. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Ada hubungan positif signifikan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY” teruji kebenarannya.

3. Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Uji hipotesis ketiga penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 17 for windows*. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar.

Tabel 20. Hasil Uji Regresi Berganda

$r_{xy(1,2)}$	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Df
0,841	0,707	18,089	2.109	0,000	17

Dari tabel 17 di atas, terdapat rumusan hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu:

H_a : Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

H_o : Tidak ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Dari rumusan hipotesis ketiga di atas dapat dijelaskan bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,841, R^2 sebesar 0,707 atau 70,7% dan tingkat regresi $Y = 42,525 - 0,233 X_1 - 0,199 X_2$. H_a diterima apabila nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05) dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan dan sebaliknya. Sedangkan dari tabel di atas nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,089 > 2,1098$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 0,707 atau 70,7%.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY” teruji kebenarannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas secara individu dan bersama-sama signifikan mempengaruhi Hasil Belajar. Variabel Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Berapresiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

1. Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Hasil uji hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY berhasil didukung oleh data atau dengan kata lain hipotesis diterima. Uji hipotesis pertama penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 17 for windows*.

Rumusan hipotesis pertama dapat dijelaskan bahwa Kemampuan Berapresiasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,289. Hasil analisis uji

t pada tabel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,707 dengan probabilitas 0,002. Nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_1 terhadap Y sebesar 0,462 atau 46,2%.

Apresiasi yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan secara aktif yaitu mahasiswa ikut terlibat dalam mata kuliah tata busana dan memberikan tindakan berkomentar juga menilai. Apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu yang seseorang lihat. Banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan apresiasi individu salah satunya karena pengamatan atau penilaian individu yang tidak maksimal.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan berapresiasi terhadap hasil belajar mahasiswa menandakan bahwa apabila kemampuan berapresiasi mahasiswa semakin meningkat maka hasil belajar yang akan diperoleh juga semakin meningkat, dan sebaliknya apabila kemampuan berapresiasinya menurun maka hasil belajarnya pun akan menurun. Hasil penelitian ini juga berlaku pada populasi karena mempunyai pengaruh yang signifikan.

2. Ada hubungan positif signifikan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Hasil uji hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY

berhasil didukung oleh data atau dengan kata lain hipotesis diterima. Uji hipotesis kedua penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 17 for windows*.

Rumusan hipotesis kedua dapat dijelaskan bahwa Tingkat Kreativitas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,253. Hasil analisis uji t pada tabel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,341 dengan probabilitas 0,003. Nilai probabilitas $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_2 terhadap Y sebesar 0,424 atau 42,4%.

Perkembangan kreativitas sangat erat hubungannya dengan perkembangan kognitif individu karena kreativitas merupakan perwujudan dari pekerjaan otak. Apabila terjadi proses berpikir maka otak akan bekerja dan proses berfikir merupakan salah satu bagian proses belajar. Kreativitas individu yang dimiliki akan memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu proses pembelajaran sehingga individu tersebut akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar mahasiswa menandakan bahwa apabila tingkat kreativitas mahasiswa semakin meningkat maka hasil belajar yang akan diperoleh juga semakin meningkat, dan sebaliknya apabila tingkat kreativitas menurun maka hasil belajarnya pun akan menurun. Hasil penelitian ini juga berlaku pada populasi karena mempunyai pengaruh yang signifikan.

3. Ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY.

Hasil uji hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar tata busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2012 FBS UNY berhasil didukung oleh data atau dengan kata lain hipotesis diterima. Uji hipotesis ketiga penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 17 for windows*.

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar. Dari rumusan hipotesis ketiga di atas dapat dijelaskan bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,841, R^2 sebesar 0,707 atau 70,7% dan tingkat regresi $Y = 42,525 + 0,233 X_1 + 0,199 X_2$. H_a diterima apabila nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05) dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan dan sebaliknya. Sedangkan dari tabel di atas nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,089 > 2,1098$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 0,707 atau 70,7%.

Apabila mahasiswa memiliki kemampuan berapresiasi yang tidak baik sedangkan tingkat kreativitasnya tinggi, mahasiswa tersebut tetap bisa

menyelesaikan masalahnya dengan baik, karena ketika daya ingatnya kurang baik ketika berapresiasi akan terbantu oleh kreativitasnya yang muncul. Akan tetapi ketika mahasiswa tidak memiliki kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas yang baik hasil belajar yang akan didapat tidak maksimal sehingga keduanya saling mempengaruhi dalam suatu hasil pembelajaran.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa menandakan bahwa apabila kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas mahasiswa semakin meningkat maka hasil belajar yang akan diperoleh juga semakin meningkat, dan sebaliknya apabila kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas menurun maka hasil belajarnya pun akan menurun. Hasil penelitian ini juga berlaku pada populasi karena mempunyai pengaruh yang signifikan. Sehingga kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas keduanya saling mempengaruhi hasil belajar tata busana khususnya tata rambut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan analisis uji regresi dan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Berapresiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan dengan Kemampuan Berapresiasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,289 artinya Kemampuan Berapresiasi berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar. Selanjutnya hasil analisis uji t pada tabel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,707 dengan probabilitas 0,002. H_a diterima apabila nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05), sedangkan dari tabel di atas nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_1 terhadap Y sebesar 0,462 atau 46,2%.
2. Tingkat Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan dengan Tingkat Kreativitas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,253 artinya Tingkat Kreativitas berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar. Selanjutnya hasil analisis uji t pada tabel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,341 dengan probabilitas 0,003. H_a diterima apabila nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05),

sedangkan dari tabel di atas nilai probabilitas $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_2 terhadap Y sebesar 0,424 atau 42,4%.

3. Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,841, R^2 sebesar 0,707 atau 70,7% dan tingkat regresi $Y = 42,525 + 0,233 X_1 + 0,199 X_2$. H_a diterima apabila nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05) dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan dan sebaliknya. Sedangkan dari tabel di atas nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,089 > 2,1098$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 0,707 atau 70,7%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat memperkuat konsep teoritis yang digunakan dalam kerangka teori penelitian tentang kemampuan berapresiasi, tingkat kreativitas dan hasil belajar. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti tentang adanya hubungan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap hasil belajar tata busana. Setelah hipotesis penelitian ini terbukti, dosen pengampu mata kuliah yang terkait hendaknya memperhatikan kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas

mahasiswa, karena hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa khususnya hasil belajar tata busana.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari

Diharapkan dalam penelitian ini nantinya dapat menjadi salah satu penentu kebijakan bagi pengurus Jurusan Pendidikan Seni Tari khususnya dalam mata kuliah tata busana khususnya tata rambut untuk meningkatkan kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa.

2. Bagi Dosen Pengampu

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi dosen pengampu mata kuliah tata busana khususnya tata rambut supaya lebih memperhatikan mahasiswa dalam kemampuan berapresiasi ataupun cara dosen untuk menyampaikan materinya dengan apresiasi terhadap mahasiswa dan tingkat kreativitas mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan mahasiswa lebih memperhatikan aspek kemampuannya dalam berapresiasi dan kreativitasnya sehingga dapat

mengatasi kesulitan dalam belajar ataupun hasil belajarnya, khususnya dalam hasil belajar tata rambu dalam mata kuliah tata busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep Jihad, dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Bahari, N. 2008. *Kritik Seni: Wacana Apresiasi Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khusbiyah, Yayah. 2004. *Pendidikan Apresiasi Seni*. Surakarta: Pusat Study Budaya dan Perubahan Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Misra. 2012. Kreativitas Dalam Mencapai Sesuatu. (<http://tarbiahiainib.ac.id/dosen/artikel-dosen/232-kreativitas-dalam-mencapai-sesuatu>) diunduh pada 27 November 2014
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno, Mudji. 2006. *Oase Estetis Estetika dalam Kata dan Sketza*. Yogyakarta: Kanisius.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Kuesioner Kemampuan Berapresiasi

1. Anda diharapkan dapat untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benar jawaban karena kualitas penelitian ini sangat bergantung kepada kebenaran jawaban yang anda berikan.
2. Anda dipersilahkan mengisi kuesioner ini dengan cara memberikan tanda check (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai pilihan anda masing-masing.
3. Pilihan jawaban yang anda pilih terdiri atas 4 alternatif yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).
4. Sebelum mengisi kuesioner ini diharapkan anda untuk mengisi identitas responden:

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)

*) Coret yang tidak perlu

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah perkuliahan tata busana saya banyak mengenal nama-nama sanggul, seperti sanggul tekuk, sanggul bali, sanggul angka wolu dan sanggul manten				
2.	Saya tahu bagaimana bentuk sanggul tekuk, sanggul bali, sanggul angka wolu, sanggul unthuk cacing dan sanggul manten gaya Surakarta dan Yogyakarta				
3.	Saya dapat memahami dengan baik materi sanggul manten gaya Surakarta dan Yogyakarta				
4.	Sanggul manten gaya Yogyakarta lebih bagus daripada sanggul manten gaya Surakarta				
5.	Karang jagung dalam sanggul manten gaya Surakarta panjangnya sesuai panjang sunggar				
6.	Centhung digunakan dikedua sisi kanan dan kiri lurus dengan ujung alis				
7.	Saya mampu mengkreasikan bentuk sanggul yang saya pelajari dalam sanggul manten gaya surakarta				
8.	Saya bisa melakukan semua praktik tata rambut dari sanggul tekuk sampai sanggul manten				
9.	Saya mengetahui teknik yang benar dalam menyasak rambut				
10.	Sanggul manten gaya Surakarta menggunakan sunggar dan sanggul manten gaya Yogyakarta tidak menggunakan sunggar				
11.	Sanggul tekuk terkesan lebih tradisional daripada sanggul angka wolu				
12.	Mempraktikkan sanggul manten gaya Surakarta dimulai dari sunggar, sanggul, ronce melati, karang jagung kemudian asesoris				
13.	Dalam sanggul manten gaya Surakarta, bagian batas sanggul berada di atas bahu				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Saya memperhatikan dengan seksama ketika dosen sedang menjelaskan materi sanggul manten gaya Surakarta				
15.	Sanggul manten gaya Surakarta dan sanggul tekuk memiliki bentuk yang sama				
16.	Memakai pandan pada sanggul manten gaya Surakarta, langsung dikaitkan rambut				
17.	Saya suka mencari referensi tata rambut kreasi baru yang saya tidak dapat diperkuliahan tata busana				
18.	Menggunakan cundhuk mentul langsung ditancapkan, tidak dikaitkan dengan rambut				
19.	Dalam sanggul manten gaya Surakarta rambut bagian atas kepala digunakan untuk sunggar				
20.	Sebelum memakaikan karang jagung, saya harus menyelesaikan sunggar dan sanggul terlebih dahulu dalam sanggul manten gaya Surakarta				
21.	Saya mampu mempraktikkan semua bentuk tata rambut yang saya pelajari dalam perkuliahan, dari sanggul tekuk sampai sanggul manten sesuai contoh dosen				
22.	Saya baru pernah belajar tentang tata busana dan tata rambut				
23.	Dalam sanggul manten gaya Surakarta, rambut belakang digunakan untuk menutupi pandan				
24.	Cundhuk mentul dalam sanggul manten gaya Surakarta menghadap belakang				
25.	Semakin besar sanggul dalam sanggul manten gaya Surakarta semakin bagus				
26.	Sunggar dalam sanggul manten gaya Surakarta dimulai dari atas telinga kanan atau kiri				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
27.	Dalam sanggul manten gaya Surakarta, tiba dhadha dipakai sebelah kanan dan pengasih dipakai sebelah kiri				
28.	Sanggul manten gaya Surakarta lebih menarik daripada sanggul tekuk				
29.	Saya sebelumnya sudah tahu bagaimana cara mempraktikan sanggul manten gaya Surakarta				
30.	Jumlah cunduk menthul sanggul manten gaya Surakarta ada 9 buah				

Kuesioner Tingkat Kreativitas

1. Anda diharapkan dapat untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benar jawaban karena kualitas penelitian ini sangat bergantung kepada kebenaran jawaban yang anda berikan.
2. Anda dipersilahkan mengisi kuesioner ini dengan cara memberikan tanda check (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai pilihan anda masing-masing.
3. Pilihan jawaban yang anda pilih terdiri atas 4 alternatif yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).
4. Sebelum mengisi kuesioner ini diharapkan anda untuk mengisi identitas responden:

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)

*) Coret yang tidak perlu

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan tata rambut, misalnya model-model baru tata rambut				
2.	Saya suka bertanya terkait dengan teknik sanggul supaya rapi, misalnya teknik dalam menyunggar				
3.	Saya suka memberikan ide kepada teman ketika dia mengalami kesulitan dalam menyanggul rambut				
4.	Ketika teman saya kurang rapi dalam menyanggul, saya suka memberikannya pendapat walaupun pendapat saya tidak diterima				
5.	Saya selalu merapikan sanggul sebelum penilaian kepada dosen				
6.	Saya banyak memiliki ide untuk mengkreasikan sanggul angka 8 menjadi sanggul modern				
7.	Saya suka mengkreasikan gaya sanggul tekuk, bali, angka wolul atau yang lainnya sesuai ide yang saya miliki				
8.	Saya baru pernah belajar sanggul manten gaya Surakarta				
9.	Saya suka menciptakan cara cepat untuk menyanggul rambut				
10.	Saya lebih suka praktik sanggul mandiri daripada ada dosen yang menunggu				
11.	Saya suka mengkreasikan sanggul jawa menjadi sanggul modern				
12.	Saya merasa puas dalam belajar atau praktik sanggul manten gaya Surakarta				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Saya suka bertanya tentang cara memakai jepit yang benar, menyasak yang bagus dan menyanggul yang rapi				
14.	Saya tidak suka bertanya bagaimana menggunakan jepit dalam sanggul				
15.	Saya tidak suka belajar sanggul manten gaya Surakarta karena tidak menarik bagi saya				
16.	Saya suka memberikan tanggapan kepada teman-teman yang meminta pendapat tentang kerapiannya dalam menyanggul atau menyasak				
17.	Ketika saya merasa hasil belajar tata rambut yang saya praktikkan tidak sesuai contoh, saya suka memperbaikinya sebelum penilaian				
18.	Menurut saya apabila sanggul tekuk, angka 8 atau sanggul lainnya ditambah asesoris atau dikreasikan akan lebih bagus lagi				
19.	Ketika saya lupa bagaimana memakai sunggar yang baik, saya suka mencari cara baru menurut saya sendiri				
20.	Saya baru mengetahui kesulitan dalam menata rambut sanggul manten gaya Surakarta setelah mengikuti perkuliahan tata busana				
21.	Ketika saya memiliki masalah dalam praktik sanggul manten gaya Surakarta, saya tidak memiliki banyak ide untuk menyelesaikannya				
22.	Saya suka melakukan praktik sanggul kreasi baru atau modern				
23.	Saya dapat menyasak rambut dengan rapi setelah mengikuti perkuliahan tata busana				
24.	Saya senang belajar sanggul manten gaya Surakarta karena saya belum pernah mempelajari sebelumnya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25.	Saya suka untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang sanggul manten gaya Surakarta yang saya ketahui dengan teman-teman yang lain				
26.	Setelah saya belajar sanggul tekuk, bali, angka wolu, dan lainnya saya bisa mengembangkan kreativitas dalam tata rambut				
27.	Tiba dhadha berada disebelah kanan dan pengasih berada disebelah kiri dalam sanggul manten gaya Surakarta				
28.	Saya lebih baik diam memperhatikan ketika teman saya salah dalam mempraktikkan sanggul manten gaya Surakarta				
29.	Dalam sanggul manten gaya Surakarta menggunakan cundhuk mentul 9 buah dan sanggul manten gaya Yogyakarta menggunakan cundhuk mentul 5 buah				
30.	Saya dapat menyelesaikan praktik sanggul manten gaya Surakarta kurang lebih 30 menit				

Penskoran Hasil Belajar

Skor Hasil Belajar Tata Rambut

[illegible]

Keterangan Penskoran :

1. Jumlah skor penilaian maksimal 50 skor
2. Skor penilaian setiap deskriptor memiliki rentang 5 skor
3. Skor 7-11 untuk deskriptor 1-4

4. Skor 2-6 untuk deskriptor 5
5. Kriteria penilaian :
 - a. Skor 7 untuk deskriptor 1-4 dan skor 2 untuk deskriptor 5 yaitu untuk hasil belajar yang tidak sesuai dengan contoh apresiasi
 - b. Skor 8 untuk deskriptor 1-4 dan skor 3 untuk deskriptor 5 yaitu untuk hasil belajar yang kurang sesuai dengan contoh apresiasi
 - c. Skor 9 untuk deskriptor 1-4 dan skor 4 untuk deskriptor 5 yaitu untuk hasil belajar yang sedikit sesuai dengan contoh apresiasi
 - d. Skor 10 untuk deskriptor 1-4 dan skor 5 untuk deskriptor 5 yaitu untuk hasil belajar yang sesuai sesuai dengan contoh apresiasi
 - e. Skor 11 untuk deskriptor 1-4 dan skor 6 untuk deskriptor 5 yaitu untuk hasil belajar yang sangat sesuai dengan contoh apresiasi
6. Bentuk yang dinilai sesuai apresiasi yang dilakukan dalam praktik tata rambut sanggul manten gaya Surakarta, yaitu bentuk sunggar, bentuk sanggul bokor, bentuk penempatan karang jagung, ronce melati, pengasih, tiba dhadha, sirkam, centhung, cunduk menthul, dan asesoris belakang pada sanggul.
7. Ukuran yang dinilai sesuai dengan contoh yang diberikan dari dosen yaitu ukuran sunggar di atas telinga kanan dan kiri, besar sanggul bokor, jarak antara kedua centhung, dan jarak setiap cundhuk menthul.

Sbjk	Butir																														Tot	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
AM	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	113	
AW	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	98	
DY	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	94	
IA	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	66	
RJ	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	115
RN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	88	
SA	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	71	
SR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	98
TI	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	108	
TM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	72	
WT	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	99	
AT	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	83	
DS	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	104	
HA	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	95	
IR	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	95	
LR	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
NS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
SM	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	99	

Sbjk	Kreativitas																														Hasil		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		Tot	
AM	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	93	90.0	
AW	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	106	86.0	
DY	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	77.3	
IA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	82	71.3	
RJ	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88	93.3	
RN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	95	84.7
SA	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	77.3	
SR	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	105	87.3	
TI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	80.0	
TM	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	79	78.0
WT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	101	80.7
AT	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	56	74.0	
DS	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	76	78.7
HA	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	79	78.7
IR	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	75	76.0
LR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	82.0	
NS	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	101	86.0	
SM	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	103	86.0	

Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar

Subjek	Skor			Skor Akhir			Rata-Rata
	1	2	3	1	2	3	
AM	49	43	43	98	86	86	90
AW	43	42	44	86	84	88	86
DY	36	37	43	72	74	86	77.33
IA	36	28	43	72	56	86	71.33
RJ	49	44	47	98	88	94	93.33
RN	41	43	43	82	86	86	84.67
SA	40	38	38	80	76	76	77.33
SR	45	43	43	90	86	86	87.33
TI	36	38	46	72	76	92	80
TM	37	39	41	74	78	82	78
WT	36	40	45	72	80	90	80.67
AT	30	40	41	60	80	82	74
DS	35	39	44	70	78	88	78.67
HA	31	43	44	62	86	88	78.67
IR	30	42	42	60	84	84	76
LR	41	38	44	82	76	88	82
NS	47	43	39	94	86	78	86
SM	47	40	42	94	80	84	86

Uji Validitas Variabel Kemampuan Berapresiasi

Correlations

		X1
AP1	Pearson Correlation	.759(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP2	Pearson Correlation	.761(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP3	Pearson Correlation	.612(**)
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	18
AP4	Pearson Correlation	.595(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	18
AP5	Pearson Correlation	.575(*)
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	18
AP6	Pearson Correlation	.766(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP7	Pearson Correlation	.713(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
AP8	Pearson Correlation	.733(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
AP9	Pearson Correlation	.658(**)
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	18
AP10	Pearson Correlation	.735(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
AP11	Pearson Correlation	.747(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP12	Pearson Correlation	.691(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	18
AP13	Pearson Correlation	.862(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18

AP14	Pearson Correlation	.717(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
AP15	Pearson Correlation	.790(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP16	Pearson Correlation	.715(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
AP17	Pearson Correlation	.747(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP18	Pearson Correlation	.646(**)
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	18
AP19	Pearson Correlation	.777(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP20	Pearson Correlation	.804(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP21	Pearson Correlation	.761(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP22	Pearson Correlation	.636(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	18
AP23	Pearson Correlation	.832(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP24	Pearson Correlation	.787(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP25	Pearson Correlation	.671(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	18
AP26	Pearson Correlation	.763(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
AP27	Pearson Correlation	.711(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
AP28	Pearson Correlation	.519(*)
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	18
AP29	Pearson Correlation	.555(*)
	Sig. (2-tailed)	.017

AP30	N	18
	Pearson Correlation	.720(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
X1	N	18
	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	18

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Berapresiasi

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	30

Uji Validitas Variabel Tingkat Kreativitas

Correlations

		X2
K1	Pearson Correlation	.754(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K2	Pearson Correlation	.765(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K3	Pearson Correlation	.528(*)
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	18
K4	Pearson Correlation	.684(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	18
K5	Pearson Correlation	.897(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K6	Pearson Correlation	.729(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
K7	Pearson Correlation	.555(*)
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	18
K8	Pearson Correlation	.805(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K9	Pearson Correlation	.552(*)
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	18
K10	Pearson Correlation	.694(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
K11	Pearson Correlation	.739(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K12	Pearson Correlation	.834(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K13	Pearson Correlation	.862(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18

K14	Pearson Correlation	.824(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K15	Pearson Correlation	.818(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K16	Pearson Correlation	.820(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K17	Pearson Correlation	.892(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K18	Pearson Correlation	.826(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K19	Pearson Correlation	.734(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
K20	Pearson Correlation	.743(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K21	Pearson Correlation	.634(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	18
K22	Pearson Correlation	.792(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K23	Pearson Correlation	.820(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K24	Pearson Correlation	.909(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K25	Pearson Correlation	.843(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K26	Pearson Correlation	.715(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	18
K27	Pearson Correlation	.803(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K28	Pearson Correlation	.813(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	18
K29	Pearson Correlation	.670(**)
	Sig. (2-tailed)	.002

K30	N	18
	Pearson Correlation	.683(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
X2	N	18
	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	18

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kreativitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	30

Uji Linearitas Variabel Kemampuan Berapresiasi

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
66.00	71.3000	1	.
71.00	77.3000	1	.
72.00	78.0000	1	.
83.00	74.0000	1	.
87.00	82.0000	1	.
88.00	84.7000	1	.
91.00	86.0000	1	.
94.00	77.3000	1	.
95.00	77.3500	2	1.90919
98.00	86.6500	2	.91924
99.00	83.3500	2	3.74767
104.00	78.7000	1	.
108.00	80.0000	1	.
113.00	90.0000	1	.
115.00	93.3000	1	.
Total	81.5167	18	5.80570

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	554.470	14	39.605	6.410	.076
		Linearity	264.718	1	264.718	42.846	.007
		Deviation from Linearity	289.752	13	22.289	3.608	.159
	Within Groups		18.535	3	6.178		
Total			573.005	17			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.680	.462	.984	.968

Uji Linearitas Variabel Tingkat Kreativitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
56.00	75.6500	2	2.33345
75.00	76.0000	1	.
76.00	78.7000	1	.
79.00	78.3500	2	.49497
82.00	71.3000	1	.
87.00	77.3000	1	.
88.00	93.3000	1	.
90.00	80.0000	1	.
91.00	82.0000	1	.
93.00	90.0000	1	.
95.00	84.7000	1	.
101.00	83.3500	2	3.74767
103.00	86.0000	1	.
105.00	87.3000	1	.
106.00	86.0000	1	.
Total	81.5167	18	5.80570

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	553.270	14	39.519	6.007	.083
		Linearity	242.900	1	242.900	36.924	.009
		Deviation from Linearity	310.370	13	23.875	3.629	.158
	Within Groups		19.735	3	6.578		
	Total		573.005	17			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.651	.424	.983	.966

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.1111	86.8333	81.5167
	Std. Deviation	13.67647	14.94795	5.80570
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.116	.131
	Positive	.111	.100	.131
	Negative	-.137	-.116	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.581	.490	.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.888	.970	.918

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Regresi Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.428	4.38952

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264.718	1	264.718	13.739	.002 ^a
	Residual	308.287	16	19.268		
	Total	573.005	17			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.651	7.322		7.464	.000
	X1	.289	.078	.680	3.707	.002

a. Dependent Variable: Y

Uji Regresi Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.388	4.54220

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.900	1	242.900	11.773	.003 ^a
	Residual	330.105	16	20.632		
	Total	573.005	17			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.559	6.488		9.179	.000
	X2	.253	.074	.651	3.431	.003

a. Dependent Variable: Y

Uji Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.668	3.34611

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405.058	2	202.529	18.089	.000 ^a
	Residual	167.947	15	11.196		
	Total	573.005	17			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.525	6.548		6.494	.000
	X1	.233	.061	.550	3.806	.002
	X2	.199	.056	.512	3.540	.003

a. Dependent Variable: Y

Hasil Distribusi Frekuensi

Frequencies

Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	18	18	18
	Missing	0	0	0
Mean		93.1111	86.8333	81.5167
Median		95.0000	89.0000	80.3500
Mode		95.00 ^a	56.00 ^a	86.00
Std. Deviation		13.67647	14.94795	5.80570
Minimum		66.00	56.00	71.30
Maximum		115.00	106.00	93.30

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66.00	1	5.6	5.6	5.6
	71.00	1	5.6	5.6	11.1
	72.00	1	5.6	5.6	16.7
	83.00	1	5.6	5.6	22.2
	87.00	1	5.6	5.6	27.8
	88.00	1	5.6	5.6	33.3
	91.00	1	5.6	5.6	38.9
	94.00	1	5.6	5.6	44.4
	95.00	2	11.1	11.1	55.6
	98.00	2	11.1	11.1	66.7
	99.00	2	11.1	11.1	77.8
	104.00	1	5.6	5.6	83.3
	108.00	1	5.6	5.6	88.9
	113.00	1	5.6	5.6	94.4
	115.00	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.00	2	11.1	11.1	11.1
	75.00	1	5.6	5.6	16.7
	76.00	1	5.6	5.6	22.2
	79.00	2	11.1	11.1	33.3
	82.00	1	5.6	5.6	38.9
	87.00	1	5.6	5.6	44.4
	88.00	1	5.6	5.6	50.0
	90.00	1	5.6	5.6	55.6
	91.00	1	5.6	5.6	61.1
	93.00	1	5.6	5.6	66.7
	95.00	1	5.6	5.6	72.2
	101.00	2	11.1	11.1	83.3
	103.00	1	5.6	5.6	88.9
	105.00	1	5.6	5.6	94.4
	106.00	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71.30	1	5.6	5.6	5.6
	74.00	1	5.6	5.6	11.1
	76.00	1	5.6	5.6	16.7
	77.30	2	11.1	11.1	27.8
	78.00	1	5.6	5.6	33.3
	78.70	2	11.1	11.1	44.4
	80.00	1	5.6	5.6	50.0
	80.70	1	5.6	5.6	55.6
	82.00	1	5.6	5.6	61.1
	84.70	1	5.6	5.6	66.7
	86.00	3	16.7	16.7	83.3
	87.30	1	5.6	5.6	88.9
	90.00	1	5.6	5.6	94.4
	93.30	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Perhitungan Kecenderungan Variabel

A. Perhitungan Kecenderungan Variabel Kemampuan Berapresiasi

Variabel Kemampuan Berapresiasi memiliki 30 butir pernyataan dengan penilaian 4 *skala likert*.

Nilai maksimum = 115

Nilai terendah = 66

1. Menentukan Mean Ideal

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (115 + 66) \\ &= 90,5 \end{aligned}$$

2. Menghitung standar deviasi Ideal

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (115 - 66) \\ &= 8,16 \end{aligned}$$

3. Menghitung Pengkategorian Variabel

$$\begin{aligned} \text{a. Rendah} &= X < (Mi - SDi) \\ &= X < (90,5 - 8,16) \\ &= X < 82,34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Sedang} &= X < (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi) \\ &= X < (90,5 - 8,16) \text{ s/d } (90,5 + 8,16) \\ &= X < 82,34 \text{ s/d } 98,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a) Tinggi} &= X > (Mi + SDi) \\ &= X > (90,5 + 8,16) \\ &= X > 98,66 \end{aligned}$$

B. Perhitungan Kecenderungan Variabel Tingkat Kreativitas

Variabel Tingkat Kreativitas memiliki 30 butir pernyataan dengan penilaian 4 *skala likert*.

Nilai maksimum = 106

Nilai terendah = 56

1. Menentukan Mean Ideal

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (106 + 56) \\ &= 81 \end{aligned}$$

2. Menghitung standar deviasi Ideal

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (106 - 56) \\ &= 8,33 \end{aligned}$$

3. Menghitung Pengkategorian Variabel

$$\begin{aligned} \text{a. Rendah} &= X < (\text{Mi} - \text{SDi}) \\ &= X < (81 - 8,33) \\ &= X < 72,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Sedang} &= X < (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= X < (81 - 8,33) \text{ s/d } (81 + 8,33) \\ &= X < 72,67 \text{ s/d } 89,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= X > (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= X > (81 + 8,33) \\ &= X > 89,33 \end{aligned}$$

C. Perhitungan Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

Variabel Hasil Belajar memiliki 3 aspek yang dinilai dengan skor maksimal 100.

Nilai maksimum = 93,3

Nilai terendah = 71,3

1. Menentukan Mean Ideal

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (93,3 + 71,3) \\ &= 82,3 \end{aligned}$$

2. Menghitung standar deviasi Ideal

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (93,3 - 71,3) \\ &= 3,66 \end{aligned}$$

3. Menghitung Pengkategorian Variabel

$$\begin{aligned} \text{a. Rendah} &= X < (M_i - SD_i) \\ &= X < (82,3 - 3,66) \\ &= X < 78,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Sedang} &= X < (M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i) \\ &= X < (82,3 - 3,66) \text{ s/d } (82,3 + 3,66) \\ &= X < 78,65 \text{ s/d } 85,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Tinggi} &= X > (M_i + SD_i) \\ &= X > (82,3 + 3,66) \\ &= X > 85,96 \end{aligned}$$

Dokumentasi



(Pengisian kuesioner oleh responden. Foto: Ika)



(Pengisian kuesioner oleh responden. Foto: Ika)



(Pengisian kuesioner oleh responden. Foto: Ika)



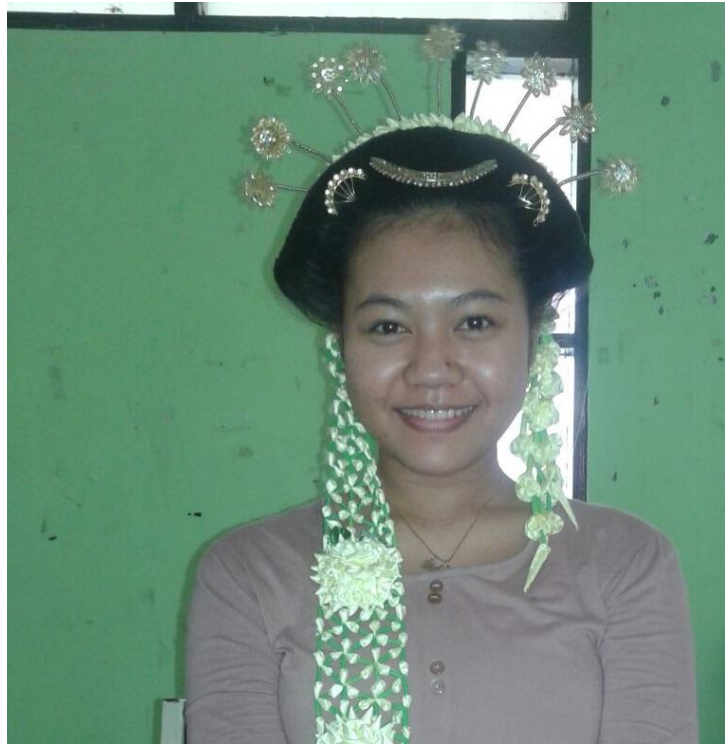
(Pemberian Contoh dan apresiasi mahasiswa dari dosen. Foto: Ika)



(Pemberian Contoh dan apresiasi mahasiswa dari dosen. Foto: Ika)



(Proses Hasil Apresiasi Mahasiswa. Foto: Ika)



(Hasil Belajar Mahasiswa Tampak Depan. Foto: Renata)



(Hasil Belajar Mahasiswa Tampak Belakang Foto: Renata)

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumaryadi, M.Pd

NIP : 19540531 198011 1 00 1

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas dalam penelitian yang berjudul :

**Hubungan antara Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas terhadap Hasil Belajar Tata Busana Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**

Yang disusun oleh :

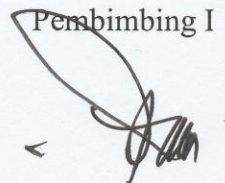
Nama : Ika Kusumandari

NIM : 11209244001

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 13 Februari 2015

Pembimbing I



Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 198011 1 00 1

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramularsi WS.,M.Sn

NIP : 19671016 199412 2 001

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas dalam penelitian yang berjudul:

**Hubungan antara Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas terhadap
Hasil Belajar Tata Busana Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**

Yang disusun oleh:

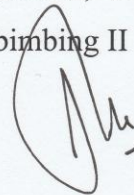
Nama : Ika Kusumandari

NIM : 11209244001

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Pembimbing II



Pramularsi WS.,M.Sn
NIP. 19671016 199412 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1502g/UN.34.12/DT/XII/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 17 Desember 2014

Kepada Yth.
Ika Kusumandari
NIM: 11209244001
Pendidikan Seni Tari

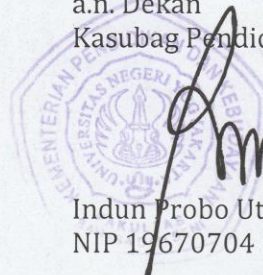
Bersama surat ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Ika Kusumandari
NIM : 11209244001
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Lokasi Penelitian : Pendidikan Seni Tari FBS UNY
Judul : Hubungan antara Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas terhadap Hasil Belajar Tata Busana Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012 FBS UNY
Waktu : Desember 2014 - Februari 2015

Berdasarkan Surat yang ditandatangani Kajur/Kapodi Pendidikan Seni Tari tanggal 17 Desember 2014, yang bersangkutan melakukan penelitian dengan judul dan lokasi seperti tersebut di atas guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat izin penelitian ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kajur Pendidikan Seni Tari